

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89 Genap 2025/2026

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**RUMAH RETRET KRISTEN DI KECAMATAN
GETASAN, KABUPATEN SEMARANG**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh :

Efifania Ariella Diani

NIM : 22.A1.0060

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. VG. Sri Rejeki, MT

NUPTK.4560739640230083

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Hubungan manusia dengan Tuhan membutuhkan ruang yang mendukung proses doa, refleksi, dan pemulihan spiritual. Kegiatan retreat menjadi salah satu sarana pembinaan rohani yang memerlukan lingkungan tenang, nyaman, dan jauh dari hiruk pikuk perkotaan. Namun, fasilitas rumah retreat di Kabupaten Semarang masih terbatas dan belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan ruang spiritual yang terintegrasi dengan potensi alam. Oleh karena itu, dirancang Rumah Retreat Kristen di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang sebagai wadah kegiatan retreat yang mampu menghadirkan pengalaman spiritual melalui pendekatan arsitektur. Perancangan ini bertujuan menghasilkan Rumah Retreat Kristen yang memiliki identitas Kristiani, responsif terhadap kondisi tapak berkontur, serta mampu mengakomodasi keseimbangan antara ruang komunal dan ruang privat. Pendekatan yang digunakan adalah Arsitektur simbolik dengan tema Arsitektur Metafora Tangible, yang menerjemahkan nilai-nilai spiritual ke dalam bentuk dan elemen arsitektur yang dapat dirasakan secara langsung. Proses perancangan dilakukan melalui analisis fungsi, pengguna, kebutuhan ruang, kondisi tapak, studi preseden, serta kajian teori yang mendukung penyelesaian permasalahan desain. Hasil perancangan berupa kawasan Rumah Retreat Kristen pada tapak seluas $\pm 23.000 \text{ m}^2$ yang menerapkan pengolahan massa mengikuti kontur, sistem zonasi berdasarkan tingkat privasi, serta sirkulasi yang membentuk perjalanan spiritual pengguna. Identitas Kristiani diwujudkan melalui simbolisme arsitektural, seperti bentuk atap yang terinspirasi dari *The Tent of Meeting*, elemen salib, pencahayaan alami, penggunaan material batu alam dan kayu, serta pohon zaitun sebagai elemen simbolik. Penerapan pendekatan tersebut menghasilkan rancangan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional sebagai fasilitas retreat, tetapi juga mampu menciptakan suasana kontemplatif yang mendukung doa, refleksi, dan pembinaan iman selaras dengan karakter alam pegunungan Getasan.

Kata kunci: Arsitektur Metafora Tangible, Arsitektur Simbolik, Identitas Kristiani, Pengalaman spiritual, Rumah Retreat Kristen.